

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran bahasa ada empat keterampilan yang harus dikuasai yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang dianggap paling sulit. Namun tingkat kesulitan ini berbanding lurus dengan manfaatnya. Keterampilan menulis ini sangat penting karena di dunia kerja terutama di perkantoran, keterampilan menulis akan sangat menunjang pekerjaan. Dalam dunia pendidikan menulis memiliki peran penting karena menulis dapat membantu menyerap dan menguasai materi lebih baik dan menyimpannya lebih lama.

Pembelajaran bahasa sering dipandang kurang menarik, monoton, membosankan, kurang bermanfaat hingga pada beberapa kasus seperti bahasa daerah cenderung dianggap mudah. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya minat belajar terhadap pembelajaran bahasa. Maka dari itu banyak tenaga pendidik berlomba-lomba menciptakan inovasi-inovasi baru untuk pembelajaran bahasa. Tujuannya adalah untuk menarik minat pembelajar agar suasana belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Salah satu yang sedang digandrungi remaja masa kini selain musik yaitu film. Bisa kita lihat setiap akhir pekan, ada banyak remaja yang menonton film di bioskop, tetapi ada juga yang lebih suka menonton film di rumahnya lewat televisi. Jika dipahami lebih dalam, ternyata film memiliki banyak manfaat selain menambah wawasan lewat budaya yang ditampilkan, film juga dapat mengasah kemampuan berbahasa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan karangan argumentative dengan menggunakan media film pendek ?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses pembuatan karangan argumentative dengan menggunakan media film pendek.

D. Manfaat

- a. Secara teoritis, hasil pengkajian ini sebagai sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang menulis sebuah karangan argumentasi Bahasa Perancis.
- b. Secara praktis, sebagai bahan rujukan bagi Mahasiswa, dan dosen, sebagai acuan dalam hal peningkatan kemampuan menulis argumentasi Bahasa Perancis.

